

**ABSTRAK**

Promosi renminbi (RMB 人民币国际化) atau yuán (元) sebagai mata uang internasional pada dasarnya tidak didukung oleh permintaan pasar. Berbeda dengan sejarah internasionalisasi mata uang dolar, euro, yen dan sterling, internasionalisasi RMB merupakan *top-down government-led project* yang ditujukan Tiongkok untuk membentuk sistem moneter internasional yang lebih *diverse* dan menciptakan pengaruh global yang lebih luas. Namun pada prosesnya, selain tidak didukung oleh permintaan pasar, keadaan pasar finansial Tiongkok, *capital account* dan konversi RMB belum mencukupi standar yang dibutuhkan sebagai mata uang internasional. Dengan keadaan RMB yang demikian, Tiongkok berhasil memasukkan RMB kedalam mata uang IMF SDR Basket pada Oktober 2016. Menggunakan Belt and Road Initiative dan *bilateral swap*, Tiongkok kemudian membentuk pasar tersendiri dalam meningkatkan penggunaan RMB secara internasional sehingga terbentuk RMB sebagai *currency power*. RMB kemudian dijadikan sebagai instrumen untuk memperluas pengaruh global dan mewujudkan *peaceful rising* Tiongkok. Penelitian ini kemudian berfokus pada bagaimana upaya yang diambil Tiongkok dalam internasionalisasi RMB untuk membentuk *currency power* tersebut. Menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif dan metode positivistik dalam teknik pengumpulan data, penulis menemukan bahwa internasionalisasi RMB merupakan instrumen Tiongkok yang dibentuk melalui *financial statecraft*-nya, untuk memperluas pengaruh global.

**Kata kunci:** Internasionalisasi RMB, *currency power*, *financial statecraft*, *capital account*, konversi, IMF SDR Basket, pengaruh global.

**ABSTRACT**

The promotion of the Renminbi (RMB 人民币国际化) or yuán (元) as an international currency is basically not supported by market demand. A contrast to the history of currency internationalization, US Dollars, Euro, Japanese Yen and Britain Pound sterling, are mostly supported by market demand. The internationalization of the RMB are excepted, is a top-down government-led project by China to form a more diversified international monetary system and creating a wider global influence. However, the process, besides not being supported by market demand, the states of the Chinese financial market, capital account, and RMB convertibility has not met the standards needed as an international currency. With such a situation, China succeeded in getting the RMB into the IMF SDR currency basket in October 2016. Using Belt and Road Initiatives (BRI) and bilateral swaps, China then formed its own market in order to increase the use of the RMB cross-border and possessed the currency power. The RMB then used as an instrument to expand global influence and realize China's peaceful rising. This research then focuses on how the process of RMB internationalization to shape the currency power. Using this type of descriptive qualitative research and positivist method of data collection, the authors found that the internationalization of the RMB was a Chinese instrument formed through its financial statecraft, to expand global influence.

**Key Words:** RMB Internationalization, currency power, financial statecraft, capital account, convertibility, IMF SDR basket, global influence